

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Obyek dan Lokasi Penelitian**

Obyek penelitian ini adalah tanggapan para responden dalam hal ini adalah pengunjung Wisata Bahari Lamongan terhadap 4A (*Attractions, Accessibilities, Amenities dan Ancillary Service*) yang disediakan Wisata Bahari Lamongan. Alasan dipilihnya Wisata Bahari Lamongan sebagai obyek penelitian adalah karena adanya penurunan jumlah pengunjung dibanding tahun-tahun awal dibukanya Wisata Bahari Lamongan.

Lokasi Penelitian ini dilakukan di WBL, Jalan Raya Paciran (ex. Tanjung Kodok), Lamongan, Jawa Timur.

#### **B. Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan data primer, yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer dalam penelitian ini adalah seluruh persepsi para pengunjung Wisata Bahari Lamongan terhadap 4A yang disediakan.

#### **C. Populasi dan Sampling**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2000). Populasi yang diteliti adalah pengunjung Wisata Bahari Lamongan yang terletak di Paciran kabupaten Lamongan.

Sampling merupakan proses memilih sejumlah elemen dari populasi yang mencukupi untuk mempelajari sampel dan memahami karakteristik elemen populasi. Suatu sampel harus representatif, yaitu ciri-ciri sampel berkaitan dengan tujuan penelitian. Sampel yang akan diteliti adalah pengunjung lokal maupun luar kota.

Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel adalah teknik *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2000) *Purposive Sampling* merupakan metode pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan dalam penelitian ini adalah jenis responden yang heterogen sehingga kemungkinan besar akan muncul tanggapan yang beragam. Sampel dalam penelitian ini didasarkan pada kriteria tertentu yaitu responden yang dijadikan sampel adalah para wisatawan yang sudah pernah mengunjungi obyek Wisata Bahari Lamongan, minimal sedang melakukan kunjungan kedua.

Jumlah responden dalam penelitian ini ditentukan menggunakan kuota sampling. Menurut Sugiyono (2000 : 122) kuota sampling adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan. Mengingat populasi jumlah responden yang datang berkunjung pada saat penelitian tidak diketahui jumlahnya maka pada teknik Kuota Sampling ditentukan jumlah responden yang diteliti berjumlah 100 responden.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Untuk pengumpulan data, penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden, dalam hal ini adalah para pengunjung Wisata

Bahari Lamongan. Kuesioner adalah cara mengumpulkan data berdasarkan tanggapan atau respon dari sampel responden yang dipilih, kuesioner ini dibagikan kepada para pengunjung yang kebetulan dijumpai pada saat penelitian ini dilakukan.

Sugiyono (2000) menjelaskan bahwa skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Fenomena sosial dalam penelitian ini adalah adanya penurunan jumlah pengunjung Wisata Bahari Lamongan. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.

Selanjutnya menentukan rentang skala tiap atribut-atribut Wisata Bahari Lamongan dilakukan analisis untuk mengetahui pada rentang skala manakah letak persepsi responden pada tiap atribut Wisata Bahari Lamongan. Tahap proses analisis rentang skala adalah menentukan rentang skor terendah dan tertinggi dengan cara mengalikan jumlah sampel dengan bobot paling rendah dan paling tinggi, menentukan rentang skala dari tiap atribut Wisata Bahari Lamongan, menentukan skala penilaian setiap atribut, dan menentukan persepsi final para pengunjung. Secara matematis, perhitungan skala menggunakan rumus persamaan:

$$\text{Rentang skala} = \frac{\text{Nilai max} - \text{Nilai min}}{\text{Jumlah kategori}}$$

Penilaian Atribut Wisata Bahari Lamongan adalah SS (Sangat Setuju) dengan skor 5, S (Setuju) dengan skor 4, N (Netral) dengan skor 3, TS (Tidak Setuju) dengan skor 2 dan STS (Sangat Tidak Setuju) dengan skor 1.

Selanjutnya, hasil dari setiap perhitungan atribut Wisata Bahari Lamongan akan diinterpretasikan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Skor 1,00 – 2,33 adalah tidak baik.
2. Skor 2,34 – 3,66 adalah cukup.
3. Skor 3,67 – 5,00 adalah baik.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan menggunakan SPSS versi 19 untuk menentukan frekuensi tanggapan terkait dengan aspek-aspek yang dinilai berkaitan dengan atribut 4A Wisata Bahari Lamongan. Selanjutnya dilakukan analisis skor bobot penilaian responden untuk menentukan kategori bobot penilaian terhadap setiap aspek dari atribut 4A obyek wisata.

Interpretasi atas keseluruhan hasil tersebut merupakan hasil keseluruhan persepsi responden terhadap aspek-aspek 4A obyek Wisata Bahari Lamongan, yang digunakan sebagai dasar perumusan kesimpulan penelitian, sebagai jawaban atas perumusan masalah yang sudah ditentukan.